**Minggu I Maret**

**HIKMAT DALAM KESESAKAN**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA (10 Menit)**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: MAZMUR 86:1-6**

Kata kesesakan berkonotasi pada kesukaran, kekurangan dan sejenisnya. Situasi ini tidak disukai manusia, namun pasti dialami. Pada masa sulit, yang paling diperlukan adalah hikmat Tuhan yang akan menuntun kepada jalan keluar. Bagaimana kita mendapatkan hikmat-Nya?

1. **PERCAYA KEPADA TUHAN (2)**

Di dalam segala kondisi yang terjadi dalam kehidupan, yakinlah bahwa ada Tuhan yang mengontrol semua. Ia-lah yang memiliki ‘skenario hidup’ setiap manusia baik dalam suka maupun duka, keadaan baik maupun kondisi sulit. Segala situasi itu dibuat untuk mendatangkan kebaikan bagi manusia, membentuk karakter, mendidik dalam kebenaran. Alkitab menyatakan bahwa Ia tidak pernah merancangkan hal yang buruk bagi manusia. Inilah yang harus dipercaya oleh setiap orang yang sedang ada dalam kesesakan.

**Apakah Anda pernah punya pengalaman melewati kesulitan bersama penyertaan Tuhan?**

1. **BERSERU KEPADA TUHAN (3)**

Kitab Mazmur menulis bahwa ketika Daud mengalami kesesakan, ia berseru kepada Tuhan. Sebagai seorang raja, tentu Daud banyak menghadapi masalah kenegaraan, serangan musuh, pengkhianatan dan berbagai macam kondisi sulit lainnya. Daud berseru kepada Tuhan setiap kali ia ada dalam kesesakan. Menjerit dan menangis, menumpahkan segala ketakutan dan kekuatiran yang menghinggapi dirinya. Daud tahu bahwa jika ia berseru kepada Tuhan, maka Tuhan akan mendengarkan.

**Pernahkah anda berseru, menjerit dan menangis kepada Tuhan saat dalam kesesakan?**

1. **BERDOA DAN MEMOHON KEPADA TUHAN (6)**

Doa ibarat manusia berbicara kepada Tuhan. Manusia yang lemah berkomunikasi dengan Tuhan yang maha kuat. Mengharapkan pertolongan dari Allah yang maha besar seperti yang diajarkan oleh Alkitab bahwa kita dapat berdoa dan memohon kepada Allah. Kita bisa menyampaikan rencana, permohonan dan kerinduan kita dalam doa, namun tetap dalam posisi memohon, yang berarti mengerti kedaulatan untuk mengabulkan doa ada di pihak Allah.

**Apa yang biasa saudara mohonkan dalam doa-mu ?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Akhirilah pertemuan dengan evaluasi dan komitmen bersama untuk saling membangun sebagai sebuah komunitas rohani di dalam Tuhan!

**Minggu II Maret**

**MENANG ATAS UJIAN**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA (10 Menit)**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman Tuhan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: MATIUS 4:1-11**

Dalam konteks ayat di atas makna pencobaan adalah pencobaan yang bersifat ujian. Tujuannya adalah bukan untuk menjatuhkan tetapi justru untuk membuktikan kepada dunia kemampuan Yesus dalam mengalahkan pencobaan, sehingga dapat menjadi teladan bagi orang percaya. Hal apa saja yang dilakukan Yesus saat menghadapi pencobaan/ujian hingga mengalami kemenangan?

1. **UJIAN ADALAH RENCANA ALLAH (1)**

Dalam ayat di atas tertulis, “Yesus dibawa Roh ke padang gurun untuk dicobai” artinya bahwa pencobaan/ujian itu diijinkan atau dalam rencana Allah. Iman Kristen itu tidak mungkin bertumbuh tanpa mengalami proses ujian yang mewarnai perjalanan iman itu sendiri. Jika Roh Kudus mengijinkan kita mengalami pencobaan/ujian, berarti Roh Kudus mengetahui kapasitas kita karena tidak mungkin kita dicobai melebihi kekuatan kita dan Ketika dalam proses ujian, Tuhan pasti memberikan jalan keluar (1Kor 10:13). Terimalah setiap ujian yg dating sebagai kesempatan proses upgrading bagi iman kita.

**Bagaimanakah sikap kita seharusnya ketika menghadapi ujian yang sedang menimpa kehidupan kita?**

1. **UJIAN DIATASI DENGAN FIRMAN TUHAN (4, 7, 10)**

Setiap serangan yang dilontarkan iblis kepada Yesus selalu ditangkis dengan firman Tuhan. Firman Tuhan merupakan senjata satu-satunya bagi setiap orang percaya dalam menghadapi ujian yang datang. Iblispun menggunakan firman Tuhan yang diputar balikkan untuk menjatuhkan Yesus. Jika hanya firman Tuhan merupakan senjata bagi kita dalam menghadapi ujian, maka seharusnya semua orang percaya mengambil komitmen untuk membaca Alkitab dan menggali firman Tuhan dengan pengertian yang benar.

**Bagaimana komitmen Anda dalam mengikuti program membaca Alkitab setiap hari?**

**3. UJIAN MENDATANGKAN KEMULIAAN (11)**

Saat kita sekolah, ketika lulus ujian maka akan mendapatkan ijazah sebagai tanda kelulusan dan masuk ketingkatan yang lebih tinggi. Demikian juga setiap ujian yang berhasil kita lampaui akan mendatangkan berkat kemuliaan bagi kita semua. Tingkat kedewasaan iman kita akan membawa kita semakin menuju keserupaan dengan Kristus.

**Berkat kemuliaan apa saja yang akan kita terima ketika menang terhadap ujian?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Setelah pertemuan ini, ambil komitmen untuk membaca Alkitab setiap hari dan merenungkannya, kemudian bangun komunitas yang saling mendoakan agar kita semua adalah komunitas yang mengalami kemenangan dalam mengahadapi ujian.

**Minggu III Maret**

**DIPROSES LEBIH SABAR**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA (10 Menit)**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: EFESUS 4:1-7**

Efesus 4:1 dalam Akitab terjemahan BIS menuliskan “…*hiduplah sesuai dengan kedudukanmu sebagai orang yang sudah dipanggil oleh Allah..*.*”* Ini bermakna panggilan yang kita terima dari Allah ditandai dengan kehidupan dalam ciri karakter tertentu, di antaranya:

1. **HIDUP DALAM KERENDAHAN HATI (2A)**

Dalam bahasa asli Perjanjian Baru, kata ‘rendah hati’ ini erat berkaitan dengan kesederhanaan dan kesopanan. Istilah ini mengacu pada karakter kepribadian dengan sifat yang tidak ingin menonjolkan diri atau mencari perhatian. Itu berarti sebagai orang-orang yang menerima kehormatan panggilan ilahi, kita tidak lagi memikirkan apresiasi atau pujian dari orang lain atas apapun capaian prestasi kita. Orang-orang yang rendah hati sudah memiliki salah satu berkat terbesar, yakni sebagai *“…yang empunya Kerajaan Surga.”* (Mat. 5:3).

**Ceritakanlah bagaimana karakter Anda diproses untuk belajar hidup dalam kerendahan hati, tidak terpancing untuk menonjolkan diri.**

1. **HIDUP DALAM KELEMAH-LEMBUTAN (2A)**

Kelemahlembutan adalah karakter orang percaya, sebagai buah Roh (Gal. 5:23). Kelemahlembutan bukan semata berkaitan dengan gaya bahasa atau tingkah laku seseorang, namun lebih berkaitan dengan sifat kesediaan dipimpin dan diarahkan. Karakter lemah lembut erat kaitannya dengan sifat rendah hati, yakni kesediaan diarahkan seperti halnya lembu pembajak ladang yang memikul kuk (Mat. 11:29). Orang yang lemah lembut tidak berjalan semaunya sendiri, namun belajar berjalan bersama sesuai dengan arahan “Sang Pembajak.”

**Pengalaman apa yang pernah anda alami ketika Tuhan sedang memproses hidup Anda dalam kelemahlembutan ?**

1. **HIDUP DALAM KESABARAN (2A)**

Jika rendah hati berkaitan dengan kesediaan untuk tidak menonjolkan diri dan lemah lembut berkaitan dengan kesediaan untuk diarahkan, maka kesabaran (‘long suffering’, Yun: *makrothumia*) erat berkaitan dengan kesediaan menanggung segala sesuatu (1 Kor. 13:7). Istilah “sabar” bukan hanya menahan emosi-emosi negatif seperti kemarahan, namun juga ada unsur ketekunan dan tidak mudah putus asa (Rm. 12:12).

**Seperti pengalaman Anda ketika Tuhan memproses Anda untuk hidup dalam Kesabaran ?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Akhirilah pertemuan dengan evaluasi dan komitmen untuk tetap hidup di dalam kebenaran Tuhan bersama-sama dengan komunitas anda saat ini.

**Minggu IV Maret**

**FOKUS: MASALAH VS FOKUS: KRISTUS**

**S1 – SEMBAH DAN PUJI (20 Menit)**

**S2 – SUASANA**

Apakah berkat rohani yang Anda dapatkan dari pembacaan dan penerapan prinsip firman dalam Renungan Harian Nilai Kehidupan sepanjang minggu ini? Ceritakanlah secara singkat di dalam kelompok.

**S3 – SHARING FIRMAN DAN DISKUSI (50 Menit)**

**BACAAN: MAT 14:22-33**

Tahun 2023 disebut sebagai tahun badai ekonomi oleh banyak ahli ekonomi dunia. Hal ini ditandai dengan munculnya gelombang PHK dari perusahaan-perusahaan teknologi kelas dunia dan diikuti dengan banyak perusahaan start up yang gulung tikar. Murid-murid Yesus juga pernah ketakutan menghadapi badai ketika sedang naik perahu. Apa yang Tuhan Yesus ajarkan kepada murid-muridnya dalam menghadapi badai masalah?

**1. JANGAN BERFOKUS PADA MASALAH (24-26)**

Tuhan Yesus mengajarkan agar kita jangan fokus kepada masalah karena itu bukanlah solusi yang terbaik. Tetapi Tuhan Yesus meminta agar kita lebih berfokus kepada-Nya, dan beriman bahwa Tuhan kita lebih besar dari masalah yang kita hadapi. Ingat bahwa Tuhan berjanji akan memberi kelegaan bagi siapa yang mau datang kepada-Nya (Mat 11:28).

**Apakah Anda pernah mengalami pertolongan Tuhan karena berfokus kepada-Nya? Ceritakan pengalaman Anda!**

**2. JANGAN MEMPERHATIKAN SEKELILING (30)**

Tuhan Yesus juga mengajarkan agar kita belajar untuk tidak terlalu terpengaruh oleh keadaan yang ada di sekeliling kita, tetapi kita yakin bahwa Tuhan sanggup mengubah semua keadaan yang terlihat mustahil menjadi mungkin. Lingkungan sekeliling bisa saja melemahkan, menambah takut dan kekuatiran yang akhirnya menekan iman. Situasi ekonomi global memang diprediksi akan terus memburuk. Tetapi percayalah bahwa Tuhan berjanji akan selalu menyertai di setiap musim hidup kita.

**Apakah Anda sudah berserah kepada Tuhan ketika menghadapi masalah?**

**3. JANGAN BIMBANG (31)**

Tuhan Yesus mengajarkan bahwa mujizat akan terjadi jika kita tidak bimbang dalam menghadapi masalah. Kita percaya bahwa Allah sanggup menolong kita tepat pada waktunya, walaupun saat ini sepertinya belum ada jalan keluar. Ingat bahwa Allah turut bekerja dalam segala sesuatu untuk mendatangkan kebaikan bagi orang yang mengasihi-Nya (Roma 8:28).

**Apakah Anda yakin bahwa Allah sanggup menolong Anda keluar dari pergumulan Anda?**

**S4 – SASARAN DAN RENCANA (10 Menit)**

Milikilah kehidupan yang selalu berfokus kepada Kristus!